



Analysis of Segment Financial Report Disclosure at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Erlina Herowati

STIE YKPN Yogyakarta

Corresponding Author: Erlina Herowati Erlinaherowati9@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Segment Financial Statements, PSAK 108, 10% Test of Revenue, Profit, Assets

Received : 03 June 2025

Revised : 26 June 2025

Accepted: 28 July 2025

©2025 Herowati : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The disclosure of segment financial reports is mandatory for publicly traded companies. This study aims to analyze whether the company has presented Segment Financial Reports based on Accounting Standards Statement (PSAK) Number 108 in Financial Statement Disclosure. This study also aims to evaluate the performance of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, using a sample of the company's financial reports published on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. The company presents segment financial report disclosures based on geographic areas: the West, Central, and East. This study employed a descriptive quantitative approach with a purposive sampling technique, based on PSAK No. 108, to determine whether segment disclosures are required in the financial statements. Using the 10% revenue or sales, 10% profit, and 10% business segment assets test, the Central and Eastern geographic segments are required to disclose segment reports, while the Western geographic region is not required to disclose them. The Central region generated the highest sales, the Eastern region generated the highest profit compared to other regions, and the Central region held the highest assets. The Philippines region did not meet the disclosure requirements due to incomplete financial data.

Analisis Pengungkapan laporan Keuangan Segmen Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Erlina Herowati

STIE YKPN Yogyakarta

Corresponding Author: Erlina Herowati Erlinaherowati9@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan Segmen, PSAK 108, Uji 10% Pendapatan, Laba, Aset

Received : 03 Juni 2025

Revised : 26 Juni 2025

Accepted: 28 Juli 2025

©2025 Herowati : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengungkapan laporan keuangan segmen merupakan kewajiban bagi perusahaan yang telah *go public*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan Segmen berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 108 dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan menggunakan sampel data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan menyajikan pengungkapan laporan keuangan segmen berdasarkan area geografis: Wilayah Barat, Wilayah Tengah dan Wilayah Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan dasar hukum PSAK nomor 108 untuk memastikan apakah segmen tersebut perlu diungkapkan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan uji 10% pendapatan atau penjualan, 10% laba dan 10% aset segmen usaha, maka segmen geografis wilayah tengah dan wilayah timur diwajibkan menyajikan pengungkapan laporan segmen dan wilayah geografis barat tidak diwajibkan menyajikannya. Penjualan terbesar diperoleh wilayah tengah, wilayah timur menghasilkan laba tertinggi dibandingkan wilayah lain dan aset tertinggi dimiliki oleh wilayah tengah. Wilayah Philipina tidak memenuhi syarat penyajian karena tidak lengkap data keuangannya.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan mempunyai arti penting bagi perusahaan dan para pengguna: kreditur, investor, pemerintah, pajak, karyawan dan lain-lain. Fungsi laporan keuangan antara lain: memberikan informasi tentang kinerja organisasi, memberikan informasi kepada para *stakeholder* untuk berbagai pengambilan keputusan investasi, pendanaan, pemberian kredit dan operasi perusahaan. Laporan keuangan juga berguna bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan dana dan membantu manajemen dalam mengendalikan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi manajemen dan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

Jenis-jenis laporan keuangan meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan keuangan tambahan berupa Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Konsolidasi, Laporan Keuangan Segmen dan Laporan Keuangan Interim.

Pada perusahaan yang memiliki beberapa lini bisnis dan atau memiliki cakupan bisnis di beberapa area geografis, perusahaan dan pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi yang lebih rinci agar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan laporan keuangan segmen yang dapat membantu investor dalam mengevaluasi bisnis dan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Bagi manajemen, informasi laporan keuangan segmen sangat membantu untuk mengevaluasi kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis. Bagi profesi analis keuangan, informasi laporan keuangan segmen dapat digunakan untuk membantu para investor dalam berinvestasi. Demikian juga para pendana (investor dan kreditur) dapat menggunakannya untuk memutuskan berinvestasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan berdasarkan informasi tersebut. Penyajian Laporan Keuangan Segmen ini diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 108.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Perusahaan telah menyajikan Laporan Keuangan Segmen berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 108 Tahun 2022 dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan menggunakan sampel data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan menyajikan pengungkapan laporan keuangan segmen berdasarkan area geografis: Wilayah Barat, Wilayah Tengah dan Wilayah Timur.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya dan keputusan investasi pada segmen yang tepat dengan melihat kekuatan dan kelemahan masing-

- masing segmen usaha dan dapat membantu optimalisasi kinerja segmen untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
2. Bagi para pendana, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan membantu pengambilan keputusan investasi atau pendanaan pada segmen usaha yang tepat.
 3. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, peningkatan kualitas penelitian dan wawasan sejauh mana penerapan PSAK 108 pada beberapa perusahaan *Go Public* Di Indonesia khususnya.

Gambaran Umum Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti) merupakan perusahaan publik pertama yang bergerak di bidang produksi dan distribusi roti dan kue dalam skala besar. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995. Perusahaan saat ini memiliki 15 pabrik dan 100.000 titik penjualan yang tersebar di Indonesia.

Perusahaan memiliki visi untuk menjadi perusahaan roti terbesar dengan memproduksi dan mendistribusikan produk berkualitas tinggi dan terjangkau bagi masyarakat. Misi perusahaan adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan makanan yang bermutu, sehat, aman dan halal dan bersertifikat MUI dan Standar ISO

Produk yang dihasilkan perusahaan antara lain: roti sobek, tawar, manis, selai, susu dan lain-lain. Saat ini perusahaan terus mengembangkan bisnisnya dengan meluncurkan varian produk baru dan memperluas area dan jaringan distribusi.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan menurut PSAK adalah laporan yang menyajikan informasi kinerja dan posisi keuangan organisasi atau perusahaan untuk suatu periode akuntansi. Komponen laporan keuangan meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan tambahan berupa Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Konsolidasi, Laporan Keuangan Segmen dan Laporan Keuangan Interim. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak: manajemen, investor, kreditur, regulator dan pemangku kepentingan lainnya untuk dijadikan dasar dalam berbagai pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya, sejak tahun 2022 dengan dikeluarkannya PSAK Nomor 108, perusahaan yang *go public* disyaratkan untuk menyajikan Laporan Keuangan Segmen.

Laporan keuangan segmen adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan tentang segmen-segmen bisnis atau geografis perusahaan. Laporan ini dapat membantu para pemangku kepentingan untuk memahami kinerja keuangan dan posisi keuangan serta hasil operasi perusahaan.

Secara umum segmen diklasifikasikan sebagai berikut (Philip Kotler dan Kevin Lane, 2016):

1. Segmen industri merupakan bagian dari entitas bisnis yang aktivitasnya menghasilkan produk atau jasa yang berbeda atau melayani kelompok pelanggan yang berbeda. Identifikasi segmen industri dilakukan terhadap

produk atau jasa dimana perusahaan memperoleh pendapatan utamanya. Contoh segmen industri: Makanan dan Minuman Otomotif, Tekstil, Perbankan, Teknologi dan lain-lain. Klasifikasi berdasarkan segmen industri dimaksudkan untuk mengidentifikasi pendapatan, laba, aset untuk mengukur profitabilitas masing-masing segmen.

2. Segmen geografis merupakan bagian dari entitas bisnis yang menghasilkan produk maupun jasa pada wilayah ekonomi tertentu dengan tingkat risiko dan imbalan yang berbeda dari lingkungan wilayah ekonomi lain. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelompokan segmen geografis adalah: kondisi ekonomi dan politik, jarak atau luas wilayah, regulasi, risiko mata uang dan risiko lainnya. Contoh pengelompokan segmen: negara, wilayah, kota, kepadatan penduduk dan lainnya.
3. Segmen psikografis merupakan pengelompokan aktivitas konsumen pemakai produk atau jasa perusahaan berdasarkan gaya hidup, minat, nilai-nilai, kepribadian dan lainnya.
4. Segmen perilaku merupakan pengelompokan aktivitas konsumen pemakai produk atau jasa perusahaan berdasarkan perilakunya seperti tingkat loyalitas, manfaat produk waktu pembelian dan lainnya.

Untuk penyajian pengungkapan laporan keuangan segmen, lebih banyak digunakan segmen industri dan geografis.

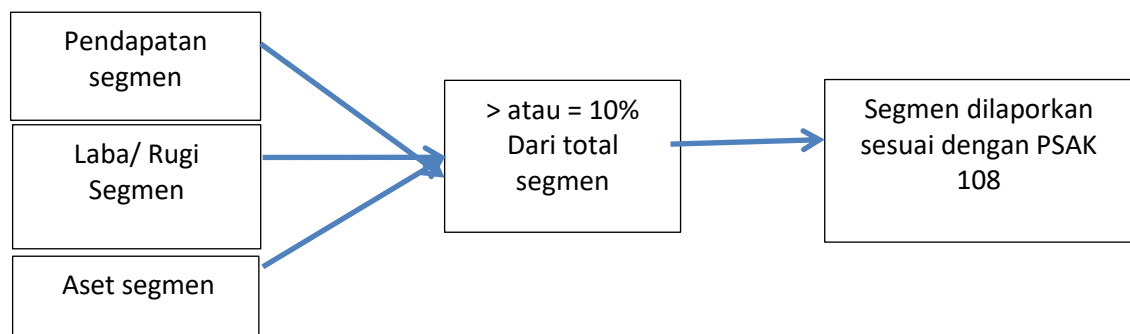
Agency Theory

Teori agensi merupakan konsep dalam ekonomi dan keuangan yang menjelaskan hubungan antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dengan agen (manajemen atau pengelola). Pemilik memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan. Agen dalam hal ini memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pengelolaan perusahaan kepada prinsipal secara transparan agar dapat memahami kinerja dan pengelolaan risiko perusahaan melalui Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Segmen.

PSAK 108 Tahun 2022

PSAK Nomor 108 Tahun 2022 memberikan pedoman tentang identifikasi, penyajian serta pengungkapan (*disclosure*) segmen operasi dalam laporan keuangan suatu entitas. PSAK ini menjelaskan tentang: definisi segmen, kriteria untuk mengidentifikasi segmen operasi yang dilaporkan terpisah dan pengungkapan segmen operasi meliputi: pendapatan atau penjualan, laba, aset dan liabilitas segmen. PSAK ini membantu para pemangku kepentingan untuk memahami kinerja keuangan segmen operasi dengan penyajian informasi secara lebih detil dan akurat.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Pendapatan meliputi penjualan, transfer antar segmen, bunga transaksi utang piutang yang dapat diidentifikasi, termasuk bunga yang diperoleh oleh segmen yang beroperasi dibidang keuangan.

Laba gabungan merupakan laba yang diperoleh untuk seluruh segmen, kecuali untuk rugi. Laba segmen memasukkan biaya atas penjualan dan transfer antar segmen. Laba usaha kantor pusat yang bukan merupakan segmen operasi, biaya umum, biaya bunga, PPh dalam dan luar negeri, pos luar biasa tidak dimasukkan dalam perhitungan. Pendapatan dan biaya bunga dihitung untuk segmen yang bergerak di bidang keuangan.

Aset merupakan aset berwujud dan tidak berwujud yang dapat diidentifikasi sebagai aset segmen. Jika aset dipakai bersama oleh beberapa segmen, aset tersebut harus dialokasikan dengan basis umum. Aset goodwill yang berasal dari investasi usaha segmen dilaporkan sebagai aset segmen tersebut. Aset umum yang digunakan oleh kantor pusat, penyusutannya dan surat berharga tidak diperhitungkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan dasar hukum PSAK nomor 108 Tahun 2022 untuk memastikan apakah segmen tersebut perlu diungkapkan dalam laporan keuangan dengan menggunakan uji 10% pendapatan atau penjualan, 10% laba dan 10% aset segmen usaha.

Penelitian ini menggunakan sampel data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Data Pendapatan atau penjualan, laba dan aset segmen masing-masing wilayah dihitung persentasenya dari total penjualan, laba/rugi dan aset. Jika hasil persentase masing-masing segmen lebih besar atau sama dengan 10%, maka disyaratkan untuk menyusun atau mengungkapkan laporan keuangan segmen.

Uji 10% Pendapatan, 10% Laba, 10% aset mempunyai arti jika persentase pendapatan, laba dan aset segmen lebih besar dari 10% pendapatan, laba dan aset total segmen, disyaratkan untuk menyusun atau mengungkapkan dalam laporan keuangan segmen.

Tabel 1. Persentase Pendapatan

Pendapatan/ penjualan segmen (%)	> atau = 10% dari total pendapatan	Ya layak dilaporkan	<10% dari total pendapatan	Tidak layak dilaporkan
Laba segmen (%)	> atau = 10% dari total laba	Ya layak dilaporkan	<10% dari total Laba	Tidak layak dilaporkan
Aset segmen (%)	> atau = 10% dari total aset	Ya layak dilaporkan	<10% dari total aset	Tidak layak dilaporkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dilakukan uji 10% dan disajikan dalam tabel 1 sampai dengan 6 sebagai berikut:

Uji 10% Penjualan

Tabel 2. Penjualan Segmen (Dalam Rp000)

Area Geografis	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Wilayah Barat	399.790.217	471.610.140	581.942.698	584.823.011	534.590.456
Wilayah Tengah	1.945.681.207	1.863.562.372	2.190.330.631	2.082.174.917	2.155.389.984
Wilayah Timur	875.387.237	952.450.725	1.182.908.719	1.153.534.105	1.242.089.100
Jumlah	3.220.858.661	3.287.623.237	3.955.182.048	3.820.532.033	3.932.069.540

Note 2020 terjadi penjualan ke Philipina Rp116.163.651 namun mengalami kerugian Rp139.104.710 dengan aset Rp419.358.349

Tabel 3. Uji 10% Penjualan

Area Geografis	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No
Wilayah Barat	12,41	Yes	14,35	Yes	14,71	Yes	15,31	Yes	13,59	Yes
Wilayah Tengah	60,41	Yes	56,68	Yes	55,39	Yes	54,50	Yes	54,81	Yes
Wilayah Timur	27,18	Yes	28,97	Yes	30,00	Yes	30,19	Yes	31,59	Yes
Jumlah %	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00	

Note:Yes/No menunjukkan harus disajikannya laporan segmen

Uji 10% Laba

Tabel 4. Laba Segmen (Dalam 000)

Area Geografis	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Wilayah Barat	42.444.147	78.398.666	94.563.417	75.341.549	120.264.578
Wilayah Tengah	230.156.036	80.861.854	195.238.083	90.883.413	62.597.966
Wilayah Timur	213.603.347	219.685.772	282.983.220	261.765.723	280.082.421
Jumlah	486.203.530	378.946.292	572.784.720	427.990.685	462.944.965

Tabel 5. Uji 10% Laba

Area Geografis	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No
Wilayah Barat	8,73	No	20,69	Yes	16,51	Yes	17,61	Yes	25,98	Yes
Wilayah Tengah	47,34	Yes	21,34	Yes	34,09	Yes	21,23	Yes	13,52	Yes
Wilayah Timur	43,93	Yes	57,97	Yes	49,40	Yes	51,16	Yes	60,50	Yes
Jumlah %	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00	

Note:Yes/No menunjukkan harus disajikannya laporan segmen

Uji 10% Aset

Tabel 6. Aset Segmen

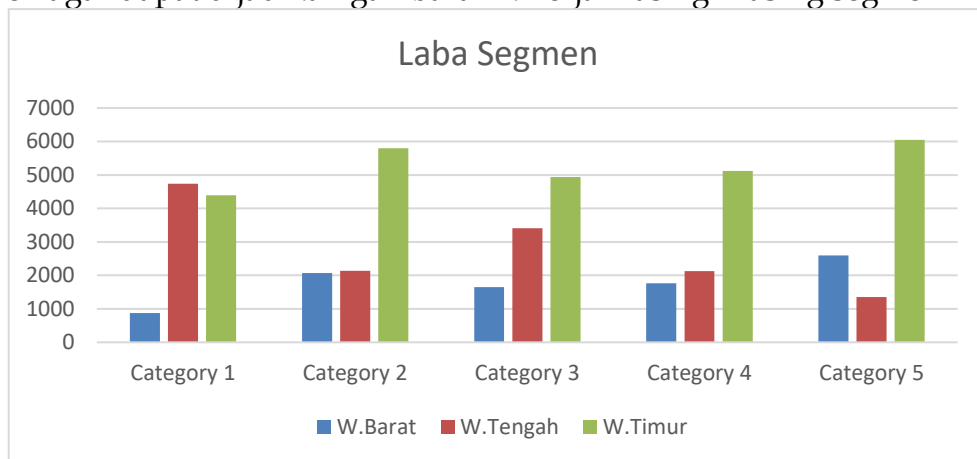
Area Geografis	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Wilayah Barat	1.723.399.591	2.774.525.518	3.396.944.720	3.966.034.098	4.928.306.092
Wilayah Tengah	15.198.872.715	21.500.270.121	24.811.044.481	27.962.309.098	31.008.279.958
Wilayah Timur	4.459.958.592	7.115.561.054	8.656.588.771	10.200.290.846	11.773.818.248
Jumlah	21.382.230.898	31.390.456.693	36.864.577.972	42.128.634.042	47.710.404.298

Tabel 7. Uji 10% Aset

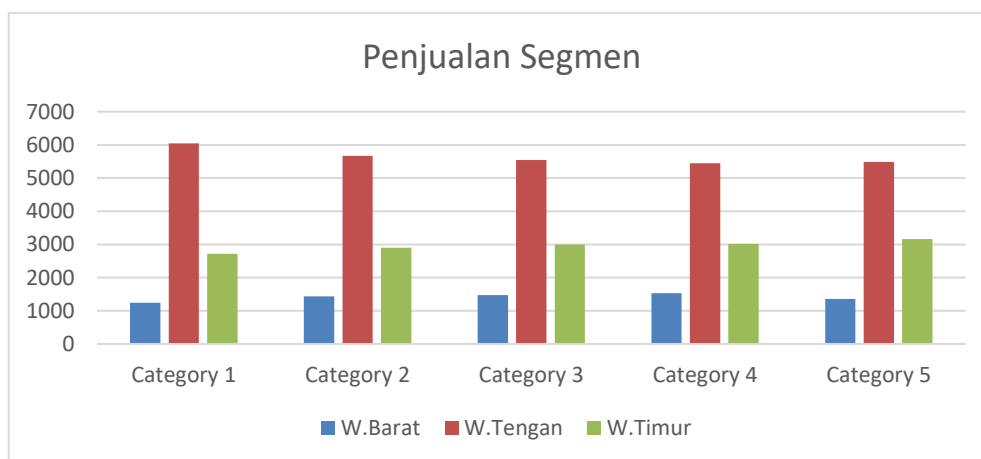
Area Geografis	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No	%	Yes/No
Wilayah Barat	8,06	No	8,83	No	9,21	No	9,42	No	10,33	Yes
Wilayah Tengah	71,08	Yes	68,49	Yes	67,30	Yes	66,37	Yes	64,99	Yes
Wilayah Timur	20,86	Yes	22,67	Yes	23,49	Yes	24,21	Yes	24,68	Yes
Jumlah %	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00	

Note:Yes/No menunjukkan harus disajikannya laporan segmen

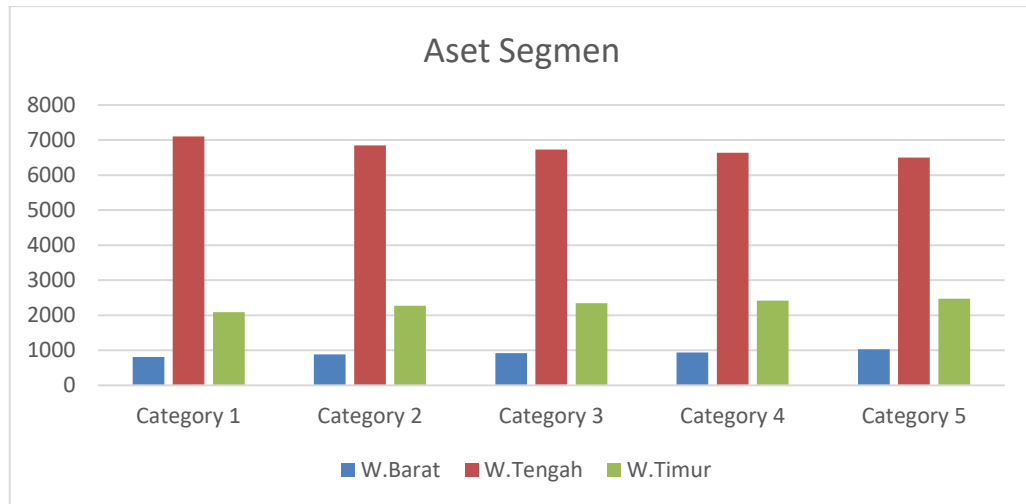
Dibawah ini disajikan diagram batang untuk laba, pendapatan dan aset segmen agar dapat dijadikan gambaran kinerja masing-masing segmen



Gambar 1. Diagram Batang Laba



Gambar 2. Diagram Batang Penjualan



Gambar 3. Diagram Batang Aset

Dari diagram yang disajikan diatas, laba rata-rata tertinggi dihasilkan oleh segmen wilayah timur diikuti wilayah tengah dan barat. Penjualan tertinggi dihasilkan oleh segmen wilayah tengah, wilayah timur dan wilayah barat. Aset segmen tertinggi dimiliki wilayah tengah diikuti timur dan barat. Penjualan rerata tertinggi 56,2% dicapai wilayah tengah. Diikuti wilayah timur 29,4% dan wilayah barat 14,4%. Laba tertinggi rerata dicapai oleh wilayah timur 52,4% diikuti oleh wilayah tengah 27,2% dan wilayah barat 20,4%. Aset segmen rerata tertinggi dimiliki oleh wilayah tengah 67,2%, diikuti wilayah timur 22,6% dan wilayah barat 10,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perusahaan telah menyajikan Pengungkapan Laporan Keuangan Segmen dalam Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 108, dengan berdasarkan Uji 10% terhadap Penjualan (pendapatan), Laba dan Aset.

Dari hasil uji tahunan tersebut yang memenuhi kriteria penyajian laporan keuangan segmen adalah segmen wilayah tengah dan timur, Penjualan rerata tertinggi 56,2% dicapai wilayah tengah. Diikuti wilayah timur 29,4% dan wilayah barat 14,4%. Laba tertinggi rerata dicapai oleh wilayah timur 52,4% diikuti oleh wilayah tengah 27,2% dan wilayah barat 20,4%. Aset segmen rerata tertinggi dimiliki oleh wilayah tengah 67,2%, diikuti wilayah timur 22,6% dan wilayah barat 10,2%. dari hasil uji 10% tahunan wilayah barat tidak memenuhi, meskipun demikian karena rerata memenuhi hasil uji lebih besar dari 10% perusahaan menyajikan pengungkapan laporan segmen untuk ketiga wilayah tersebut.

Saran

Jika perusahaan mengembangkan berbagai macam kategori produk, perusahaan dapat menyajikan informasi segmen secara lebih detil agar dapat digunakan untuk berbagai pengambilan keputusan secara lebih akurat. Penelitian ini masih perlu disempurnakan dengan meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan segmen.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis yang lebih mendalam terkait efektivitas penyajian laporan keuangan segmen berdasarkan PSAK 108, khususnya dalam konteks perusahaan yang memiliki perbedaan signifikan dalam kontribusi penjualan, laba, dan aset antar wilayah. Penelitian ini dapat mencakup evaluasi atas alasan strategis dan pertimbangan manajerial yang mendorong perusahaan tetap menyajikan informasi segmen untuk wilayah yang tidak memenuhi ambang batas 10%, seperti wilayah barat. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana informasi tersebut tetap relevan dan berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan analisis dengan membandingkan praktik pelaporan segmen di perusahaan lain dalam industri yang sama, guna mengidentifikasi pola atau perbedaan dalam penerapan PSAK 108. Penelitian komparatif ini dapat membantu menyusun rekomendasi kebijakan pelaporan yang lebih tepat dan adaptif terhadap kondisi operasional masing-masing wilayah. Tidak hanya itu, kajian lebih lanjut mengenai dampak pengungkapan laporan segmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan juga sangat relevan untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muthalib.F Jaafar H. Segment Reporting Practices and Determinants: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *Management*. Volume 9. 2019
- Aryudi B. W., Fadila F., Rahmi A., Suci R.G., Analisis Pelaporan Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*. Volume 3. 2023
- Beams, Floyd A., Anthony, Joseph H., Clement, Robin P., Lowensohn, Suzanne H. *Advanced Accounting*. 13th Edition. Harlow: Pearson Education. 2018
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo*. Tahun 2020-2024.
- Fitriyani L. Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Pada PT Japfaa Comfeed Indonesia Tbk.. *Ecobankers: Journal of Economic and Banking*. Volume 3. 2022
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 1. *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI, 2024.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 108. *Segmen Operasi*. Jakarta: IAI. 2022.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK Umum. Web: iaiglobal.or.id
- Kieso, D.E, Weygant, J.J. & Warfield T. D. *Intermediate Accounting*. 18th Edition, Hoboken, NJ. John Willey & Sons. 2022.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. *Marketing Management* 14th Edition. Prentice Hall. 2016.
- Liestyaningrum L. & Panggiarti E.K. Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*. Volume 1. 2022.
- Purwanti U.D. Savika, A.T. , Rahmawati L. dan Panggiarti E. K. Evaluasi Pelaporan Keuangan Segmen di PT Astra International Tbk. dan Anak Perusahaannya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume 4. 2023.